

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan Umum adalah sarana transportasi yang digunakan oleh masyarakat secara umum, yang pengoperasiannya dilakukan oleh pihak swasta atau pemerintah. Dalam penggunaannya, angkutan umum ini sangat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti pergi kerja, sekolah, rumah sakit, pasar dan lain sebagainya. Selain itu, angkutan umum juga memberikan manfaat bagi lingkungan, seperti mengurangi kemacetan dan polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan pribadi. Perkembangan transportasi Kabupaten Kebumen terus mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun. Ketergantungan akan moda pun muncul yang memisahkan antara pengguna jasa *captive* dan pengguna *choice*. Karakteristik pengguna jasa yang bervariasi ini berpengaruh terhadap jenis pergerakan tiap-tiap individu masyarakat. Dengan berbagai macam kegiatan dan kebutuhan pastinya masyarakat membutuhkan pelayanan angkutan umum yang berkesinambungan.

Terminal tipe C Gombang adalah sebuah terminal yang terletak di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen No 93 tahun 2009 terdapat 56 trayek angkutan pedesaan namun pada data Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen angkutan pedesaan yang beroperasi yaitu tersisa 46 trayek akan tetapi berdasarkan hasil survei di lapangan yang telah dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Kebumen tahun 2022 tercatat hanya terdapat 18 trayek yang beroperasi. Hal ini dikarenakan imbas dari sepiunya penumpang dan dari segi geografis adanya pembagian zona wilayah bagi pelajar sesuai alamat terdekat dengan sekolah yang dituju. Terminal tipe C Gombang ini terletak pada pasar Wonokriyo yang merupakan titik pusat perbelanjaan di Kecamatan Gombang.

Pada terminal ini terdapat 9 trayek angkutan pedesaan yang masih beroperasi akan tetapi beberapa dari angkutan pedesaan tersebut tidak menaik turunkan penumpang serta menunggu penumpang di terminal melainkan pada tempat atau lokasi di luar terminal sehingga mengganggu kinerja jaringan jalan. Salah satu yang menjadi faktornya yakni ketidaknyamanan penumpang untuk menunggu di terminal dikarenakan fasilitas yang tidak mendukung dan banyak keterbatasan yang dimana tidak memenuhi standar pelayanan minimal terminal tipe C berdasarkan PM No 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Pergerakan penumpang yang tinggi pada simpul tentu saja harus seimbang dengan ketersediaan pelayanan kepada pengguna jasa sesuai dengan standar pelayanan yang ada. Selain masih kurangnya standar pelayanan yang disediakan oleh Terminal tipe C Gombang, pola sirkulasi pergerakan di kawasan terminal masi terjadi mix antara angkutan umum dan kendaraan pribadi, diakibatkan letaknya di dalam kawasan pasar dan tidak adanya pemisahan yang tegas di terminal. Oleh sebab itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap Terminal Gombang di Kabupaten Kebumen untuk menjabarkan permasalahan yang terjadi serta adanya solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

Dengan berbagai permasalahan yang ada, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul **"EVALUASI TERMINAL TIPE C GOMBONG DI KABUPATEN KEBUMEN"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi eksisting di wilayah penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pada Peraturan Bupati Kebumen Nomor 93 tahun 2009 terdapat 18 trayek yang melewati Gombang tetapi pada kondisi eksistingnya hanya terdapat 9 trayek yang masih beroperasi.
2. Ketersediaan dan kondisi fasilitas prasarana di Terminal tipe C Gombang belum sesuai dengan SPM terminal.

3. Dari kegiatan menunggu di luar terminal tepatnya di bahu Jalan, untuk Jalan Potongan didapatkan V/C Ratio yaitu 0,25 dan Jalan Nasional III didapatkan V/C Ratio yaitu 0,79.
4. Terjadinya *mix* antara kendaraan pribadi dan angkutan umum di dalam kawasan terminal diakibatkan tidak adanya pemisahan yang tegas di dalam kawasan terminal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terhadap permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting Terminal tipe C Gombang saat ini?
2. Bagaimana kinerja pelayanan pada Terminal tipe C Gombang dalam melayani angkutan umum?
3. Bagaimana desain *layout* perencanaan prasarana Terminal tipe C Gombang agar sesuai dengan kebutuhan interaksi antar komponen sarana, prasarana dan penumpang?
4. Bagaimana kinerja jaringan jalan yang terdampak pada daerah kawasan terminal setelah dilakukannya penataan serta membandingkannya dengan kondisi sebelumnya?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi Terminal tipe C Gombang di Kabupaten Kebumen. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting Terminal tipe C Gombang saat ini.
2. Menganalisis kinerja pelayanan pada Terminal tipe C Gombang dalam melayani angkutan umum.
3. Mengusulkan desain *layout* perencanaan prasarana Terminal tipe C Gombang sesuai dengan kebutuhan interaksi antar komponen sarana, prasarana dan penumpang.

4. Membandingkan kinerja jaringan jalan yang terdampak pada daerah kawasan terminal setelah dilakukannya penataan serta membandingkannya dengan kondisi sebelumnya.

1.5 Ruang Lingkup

Lokasi pembahasan penelitian dibatas di Kawasan Terminal tipe C Gombong. Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga maka terdapat ruang lingkup pada penelitian ini antara lain:

1. Kondisi eksisting Terminal tipe C Gombong saat ini.
2. Kinerja pelayanan pada Terminal tipe C Gombong dalam melayani angkutan umum.
3. Desain *layout* perencanaan prasarana Terminal tipe C Gombong sesuai dengan kebutuhan interaksi antar komponen sarana, prasarana dan penumpang.
4. Kinerja jaringan jalan yang terdampak pada daerah kawasan terminal setelah dilakukannya penataan serta membandingkannya dengan kondisi sebelumnya.